

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan di lapangan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengamatan jumlah kendaraan yang telah dilakukan selama 4 hari pada ruas jalan Selamat Ketaren. Maka penyebab kemacetan pada ruas jalan tersebut akibat adanya penyempitan jalan sepanjang 150 m.
2. Berdasarkan data yang diperoleh selama pengamatan dilapangan, terlihat banyaknya kendaraan yang akan masuk dan keluar jalan selamat ketaren. Setelah dihitung, maka didapatkan volume kendaraan pada Jalan Selamat Ketaren sebesar 2272,6 smp/jam dan kecepatan arus bebas sebesar 35,88 km/jam, nilai derajat kejenuhan adalah 0,98788. Dari hasil tersebut maka disimpulkan bahwa tingkat pelayanan jalan selamat ketaren memiliki arus tidak stabil kecepatan terkadang terhenti, permintaan sudah mendekati kapasitas. (E).
3. Pada ruas jalan selamat ketaren terlihat penyempitan jalan yang disebabkan karena pembebasan lahan dengan masyarakat belum selesai, serta adanya tiang telephone yang tidak teratur dan mempersulit dilakukanya pelebaran jalan. Kemacetan yang terjadi pada Jalan Selamat Ketaren juga disebabkan akibat tidak adanya jeda lampu hijau tersendiri bagi kendaraan yang akan keluar untuk berbelok kearah kanan dari Jalan Selamat Ketaren. Menyebabkan perjumpaan dengan kendaraan yang datang dari arah Jalan Mandala.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. Kepada pengguna jalan, agar lebih meningkatkan kedisiplinan di dalam menaati peraturan lalu lintas yang ada. Terutama disaat adanya penyempitan ruas jalan agar dapat lebih bersabar untuk masuk kedalam jalan tersebut.
2. Kepada pemerintah sebaiknya dilakukan pelebaran ruas Jalan Selamat Ketaren, agar dapat menampung jumlah kendaraan yang hendak masuk serta keluar dari Jalan Selamat Ketaren. Serta disediakan zebra cross/tempat penyebrangan bagi pejalan kaki dan melakukan perbaikan terhadap trotoar jalan agar pejalan kaki tidak berjalan di bahu jalan, dan melakukan pembenahan terhadap tiang telephone yang mengganggu kelancaran lalu lintas pada jalan tersebut.
3. Kepada instansi terkait agar dapat melakukan kembali evaluasi mengenai lampu merah yang ada pada persimpangan Letda Sujono mengenai pengaturan waktu lampu hijau bagi setiap lajur kendaraan yang hendak berbelok kearah kanan, agar dibuat tersendiri terutama dari arah Jalan Selamat Ketaren dan Jalan Mandala.